KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA KUASI REORGANISASI

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN INFORMASI YANG DIMUAT DALAM SURAT EDARAN INI DAN SETELAH MENGADAKAN PENELITIAN YANG LAYAK, MENEGASKAN BAHWA ATAS DASAR PRINSIP-PRINSIP KEWAJARAN, INFORMASI MATERIAL YANG DIMUAT DALAM SURAT EDARAN INI ADALAH BENAR DAN TELAH DIUNGKAPKAN SELURUHNYA SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA LAIN YANG DISEMBUNYIKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI TERSEBUT MEMBERIKAN PENGERTIAN YANG MENYESATKAN

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk

("Perseroan" atau "ETWA")
Berkedudukan di Jakarta
Bidang Usaha
Industri Biodiesel, Perdagangan Produk-produk Kimia dan Perkebunan Sawit

Kantor Pusat:
Chase Plaza lantai 11
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp : (62-21) 2598 9838
Fax: (62-21) 2598 9839
Website: www.eterindo.com

Anak Perusahaan/Entitas Anak :
PT Anugerahinti Gemanusa
Pabrik:
Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin SH
PO Box 54, Gresik 61118
Jawa Timur
Telp :(62-31) 395 0838
Fax : (62-31) 395 1950

PT Maiska Bhumi Semesta&
PT Malindo Persada Khatulistiwa
Kantor Perwakilan:
Komplek Mega Mall Blok G No. 15
Jl. Jend. A. Yani, Pontianak 78122
Kalimantan Barat
Telp : (62-0561) 765812
Fax : (62-0561) 762256

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Peseroan akan diselenggarakan di Jakarta, tanggal 22 Nopember 2012

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 22 Oktober 2012

PENDAHULUAN

Perseroan didirikan pada tanggal 6 Maret 1992. Pada tahun 1997, perusahaan yang semula bernama PT Eterindo Wahanatama menjadi PT Eterindo Wahanatama Tbk. Pada tanggal 16 Mei 1997, Perseroan melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 688.297.000 saham, yang mana sejumlah 142.297.000 saham, berasal dari Obligasi Wajib Konversi.

Pada tahun 1999, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (Right Issue) dengan mengeluarkan saham-saham dalam simpanan (Portepel) sebanyak 280.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500,- atau seluruhnya berjumlah Rp140.000.000.000,-. Dengan demikian jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah Right Issue adalah 968.297.000 saham.

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak di bidang usaha biodiesel, perdagangan produk-produk kimia dan perkebunan sawit.

Produk yang diperdagangkan oleh Perseroan saat ini adalah biodiesel, produk energi alternatif yang ramah lingkungan berbahan baku minyak kelapa sawit (olein dan stearin) yang diproduksi oleh AG, entitas anak Perseroan, dan produk-produk kimia seperti Phthalic Anhydride (PA), Dioctyl Phthalate (DOP),Specialty, Resins, dan produk Kimia lainnya yang diproduksi oleh perusahaan lain.

Perseroan memperdagangkan produk-produk kimia khusus sebagai bahan baku bagi industri cat, otomotif, dan barang-barang konsumen (consumer goods) serta barang-barang konstruksi dan sanitasi.

Produk kimia khusus yaitu aneka jenis resin, termasuk synthetic latex resins, unsaturated polyester resins, alkyd dan amino resins, yang semuanya tersebut dikenal dengan specialty resins, yang digunakan untuk industri manufaktur dan barang konsumsi termasuk bahan bangunan dan produk plastik fiber.

Produk lainnya adalah specialty plasticizer atau Dioctyl Phthalate (DOP). Produk ini memiliki sifat-sifat unik yang cocok untuk aplikasi-aplikasi tertentu, yang berperan juga sebagai pelunak dalam pembuatan lembaran PVC, kulit imitasi, karpet dan lain sebagainya.

PA sebagai salah satu bahan baku dalam pembuatan DOP dan sangat dibutuhkan dalam produk unsaturated polyester resin (UPR) seperti pembuatan fiberglass. PA juga merupakan bahan baku dalam menghasilkan produk alkyd resin yang umumnya digunakan dalam pembuatan cat minyak (solvent base paints).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataatmadja, SH, M.Corp. Admin., M.Com. (Bussiness Law) Corp No. 66 tgl. 22 Juli 2010 (Akta No.66/2010), struktur permodalan Perseroan terdiri dari :

Modal/Saham dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	1.500.000.000	500	750.000.000.000
Modal Ditempatkan	968.297.000	500	484.148.500.000
Modal Disetor	968.297.000	500	484.148.500.000
Saham dalam Portepel	531.703.000	500	265.851.500.000

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2012, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500 per Saham		%
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**1.500.000.000**	**750.000.000.000**	
Pemegang saham			
Watervale Worldwide Inc	211.353.700	105.676.850.000	21,83
Centrin Telecom Ltd	138.000.000	69.000.000.000	14,25
Hadisan Sridjaja (Pihak Berelasi)	72.400.000	36.200.000.000	7,48
Osvile Energy Corporation(s) Pte Ltd	61.500.000	30.750.000.000	6,35
BNYM SA/NV As. Cust of Bank of Singapore Limited	55.415.600	27.707.800.000	5,72
Sudiharto Sridjaja(Pihak Berelasi)	1.800.000	900.000.000	0,19
Jasin Sridjaja, Komisaris	600.000	300.000.000	0,06
Goh Cheng Beng (Allan Goh), (Presiden Komisaris)	200.000	100.000.000	0,02
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	427.027.700	213.513.850.000	44,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**968.297.000**	**484.148.500.000**	**100**
Jumlah Saham dalam Portepel	**531.703.000**	**265.851.500.000**	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.52 tanggal 20 Juni 2012, dibuat di hadapan notaris Veronica Nataadmadja, SH. M.Corp Admin, M Com (Business Law), Notaris di Jakarta (Akta No. 52/2012), adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Goh Cheng Beng (Allan Goh)
Komisaris Independen : Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH
Komisaris : Ir. Maruli Gultom

Direksi
Presiden Direktur : Immanuel Sutarto
Direktur : Dahlia Tarjoto
Direktur : Ir. Agus Awali Ismantoro
Direktur : Adry Nugroho

KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

PT Anugerahinti Gemanusa (AG)

Riwayat Singkat

AG didirikan pada tanggal 31 Agustus 1994 dan memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 2001. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perseroan memperoleh 98% pemilikan saham di AG. Pada bulan September 1999 Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di AG menjadi 99,15% sehubungan dengan penerbitan 140.000 saham baru kepada Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2003, para pemegang saham AG menyetujui penerbitan 256.301 saham baru kepada kreditur pihak ketiga sehubungan dengan konversi hutang AG menjadi saham. Sebagai akibatnya, kepemilikan Perseroan di AG terdilusi dari 99,16% menjadi 48,21%. Pada tanggal 15 September 2008 Perseroan membeli seluruh kepemilikan saham Excel Capital Venture Company Limited di AG sehingga meningkatkan kembali kepemilikan Perseroan di AG menjadi 99,59%.

AG adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia dengan mempergunakan fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri yang berkedudukan di Gresik, berdasarkan Akta Pendirian AG No. 174, tertanggal 31 Agustus 1994, yang dibuat oleh Dradjat Darmadji, SH., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 101 tertanggal 16 Desember 1996 yang dibuat oleh Agus Madjid SH., notaris di Jakarta, akta-akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-247 HT.01.01.Th.97 tertanggal 15 Januari 1997, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09051334363 di Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Jakarta Pusat No. 511/BH.09-05/III/1997 tanggal 13 Maret 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tertanggal 28 September 1999, Tambahan No. 6286.Anggaran Dasar AG telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah dan untuk menyesuaikan seluruh anggaran dasar dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas No. 37 tgl. 19 Desember 2008, dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH. M Corp Admin, M Com (Business Law), akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04803.AH.01.02. Tahun 2009, tertanggal 12 Februari 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tertanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13653 (Akta No. 37/2008).

Kegiatan Usaha

AG bergerak dalam bidang usaha industri biodiesel dengan kapasitas produksi terpasang awal sebesar 70.000 mtpa dan akan ditingkatkan menjadi 140.000 mtpa pada tahun 2012. Sejak September 2005, AG merupakan pioner dalam memproduksi biodiesel di Indonesia dengan skala besar dan komersial, dengan menggunakan bahan baku antara lain minyak tumbuh-tumbuhan seperti minyak sawit (crude palm oil - CPO) dan minyak kelapa (coconut oil).

Fasilitas produksi AG mempunyai fleksibilitas untuk memproduksi biodiesel maupun specialty plasticizers, hal ini memudahkan manajemen AG untuk mengatur jenis produk yang ingin diproduksi (switchable) sesuai dengan kondisi pasar yang lebih menguntungkan. Untuk mengkonversi dari produk biodiesel ke specialty plasticizers atau sebaliknya diperlukan 2 atau 3 hari. Karakteristik peralatan ini tidak dimiliki oleh perusahaan lain dan hal ini merupakan competitive advantage dari AG.

Saat ini biodiesel digunakan sebagai campuran solar yang dijual di SPBU Pertamina dan dikenal sebagai Biosolar. Selain untuk pasar lokal, produk ini juga diekspor ke negara-negara Asia, Eropa dan Amerika Serikat. Produk Specialty Plasticizers digunakan untuk pembuatan kabel khusus yang tahan terhadap temperatur yang sangat panas atau sangat dingin, alat-alat kedokteran (selang, botol infus, dan lain-lain), karet pembatas kaca, sol sepatu khusus yang tahan terhadap minyak dan bahan kimia (safety shoes), dan lain-lain.

Lokasi pabrik AG terletak di Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin, SH, Kawasan Industri Gresik, Jawa Timur, dimana pabrik tersebut berada di dalam kawasan Petrokimia Gresik yang telah memiliki fasilitas pipa yang dihubungkan dari pabrik sampai ke jetty Petrokimia Gresik. Hal ini memudahkan proses pengapalan produk-produk AG yang akan diekspor, termasuk biodiesel.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 37/2008 tersebut di atas, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham AG terdiri dari:

Modal/Saham dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	1.900.000	1.000.000	1.900.000.000.000
Modal Ditempatkan	498.841	1.000.000	498.841.000.000
Modal Disetor	498.841	1.000.000	498.841.000.000
Saham dalam Portepel	1.401.159	1.000.000	1.401.159.000.000

Berdasarkan Akta No. 26, tanggal 10 April 2012, yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar SH, SpN. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 12 September 2012 ("Akta No.26/2012"), maka susunan pemegang saham AG adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Pemegang saham			
PT Eterindo Wahanatama Tbk	496.790	496.790.000.000	99,59
Hadisan Sridjaja	1.409	1.409.000.000	0,28
Jasin Sridjaja	616	616,000,000	0,12
Centrin Telecom Limited	26	26.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**498.841**	**498.841.000.000**	**100**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

BerdasarkanAkta 26/2012 tersebut di atas, mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi AG adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Hadisan Sridjaja
Komisaris : Dahlia Tarjoto

Direksi
Direktur Utama : Immanuel Sutarto
Direktur : Akhmad Firdaus

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan dari data keuangan penting AG untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011yang telah diaudit oleh Kantor akuntan publik Gani Mulyadi & Handayani dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
	(Dalam jutaan Rupiah)			
ASET				
Aset Lancar	184.154	144.185	106.076	162.943
Aset Tetap - Neto	245.034	162.536	150.531	153.653
Aset Tidak Lancar Lainnya – Neto	85.550	86.213	53.690	45.140
Total Aset	**514.738**	**392.934**	**310.297**	**361.736**
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	222.897	116.918	109.565	71.664
liabilitasJangka Panjang	5.590	3.172	5.586	124.649
Total Liabilitas	**228.487**	**120.090**	**115.151**	**196.313**
EKUITAS				
Modal Saham	498.841	498.841	498.841	498.841
Saldo Defisit	(212.590)	(225.997)	(303.695)	(333.418)
Total Ekuitas	**286.251**	**272.844**	**195.146**	**165.423**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**514.738**	**392.934**	**310.297**	**361.736**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
	(Dalam jutaan Rupiah)			
Penjualan Neto	306.607	598.116	295.582	187.440
Beban Pokok penjualan	280.597	540.303	267.366	175.970
Laba Bruto	**26.010**	**57.813**	**28.216**	**11.470**
Beban Usaha	(3.315)	(2.889)	(1.542)	(1.934)
Laba Usaha	**22.695**	**54.924**	**26.674**	**9.536**
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Neto	(4.236)	32.505	8.643.	(6.377)
Laba Sebelum Pajak penghasilan	**19.447**	**87.429**	**35.317**	**3.159**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3.248)	(9.731)	(5.594)	1.269
Laba Periode Berjalan	**13.407**	**77.698**	**29.723**	**4.428**
Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	-
Laba Komprehensif Periode Berjalan	**13.407**	**77.698**	**29.723**	**4.428**

Rasio-rasio Keuangan	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
Laba kotor/ Penjualan Bersih (%)	8,48%	9,67%	9,55%	6,12%
Laba Usaha/ Penjualan Bersih (%)	7,72%	9,18%	9,02%	5,09%
Laba bersih/ Penjualan Bersih (%)	4,37%	12,99%	10,06%	2,36%
Laba bersih/ Jumlah Asset (%)	2,60%	19,77%	9,58%	1,22%
Laba bersih/ Jumlah Ekuitas (%)	4,68%	28,48%	15,23%	2,68%
Aset lancar/ Liabilitas Lancar	0,83	1,23	0,97	2,27
Liabilitas / Jumlah Asset	0,44	0,31	0,37	0,54
Liabilitas / Ekuitas	0,80	0,44	0,59	1,19

PT MALINDO PERSADA KHATULISTIWA (MPK)

Riwayat Singkat

MPK didirikan pada tahun 2006 dan dijalankan tanpa fasilitas berdasarkan Akta pendirian No. 10 tanggal 5 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Suhaili, S.H., Notaris di kabupaten Pontianak. Akta pendirian mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W11.00014 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan kota Pontianak No. 684/BH.14.03/X/2006 tanggal 14 Oktober 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Pebruari 2007, tambahan No.1286 ("Anggaran Dasar MPK").

Anggaran Dasar MPK telah beberapa kali mengalami perubahan berturut-turut dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 117 tanggal 26 Maret 2008 dibuat di hadapan Nyonya Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20028.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029417.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 (**"Akta No. 117/2008"**); Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 01 Desember 2009, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH., M. Corp. Admin.,M. Com (Business Law)., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari yang berwenang sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-58683.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 02 Desember 2009 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0080108.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 02 Desember 2009 **("Akta No. 02/2009");** Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 14 Desember 2009, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH.,M. Corp.Admin.,M.Com (Business Law)., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 2009 No. AHU-AH.01.10-23099 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0084917.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 21 Desember 2009 **("Akta No. 18/2009")**;Akta No. 49 tanggal 14 Maret 2012, dibuat di hadapan Amelia Jonatan, SH. MKn. Notaris pengganti dari Nyonya Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn, M.M, M.Si, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 Maret 2012 No. AHU-AH.01.10-11022 **("Akta No. 49/2012")**; dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 2Juli 2012, dibuat di hadapan Nyonya Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn, M.M, M.Si, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 2012 No. AHU-AH.01.10-24769, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0061571.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 6 Juli 2012 **("Akta No. 4/2012")**.

Kegiatan Usaha

MPK adalah Perusahaan Swasta Nasional yang bergerak di dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit. MPK didirikan pada tahun 2006 dengan mengantongi Ijin Usaha Perkebunan sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Bupati Landak No. 167 Tahun 2006, tanggal 18 Desember 2006 dan pada tahun 2007 mendapatkan Ijin Lokasi Perkebunan kelapa sawit dari pemerintah daerah Kabupaten Landak seluas sekitar 20.000 Ha sesuai Surat Keputusan Pemerintah Kabupaten Landak No. 2 Tahun 2007 tanggal 4 Januari 2007 serta Perpanjangan Ijin Lokasi No. 595.1/269/HK-2009 tanggal 22 Desember 2009.

Konsensi MPK di kabupaten Landak berada di dua kecamatan yaitu kecamatan Mempawah Hulu dan kecamatan Sompak.

MPK memiliki satu Estate yaitu Estate Karangan yang berlokasi di Dusun Balitong, Desa Sailo Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

Selain memiliki kantor estate, MPK juga telah memiliki mess staf dan mess Direksi, gudang induk, workshop dan alat berat, diantaranya excavator, compactor, backhoeloader, grader dan traktor pertanian. Alat-alat berat ini digunakan agar dapat menunjang kegiatan pembangunan perkebunan kelapa sawit di MPK.Saat ini kegiatan MPK meliputi pembukaan lahan atau Land Clearing, penanaman kelapa sawit dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit.

Domisili

MPK berkedudukan di Pontianak. MPK memiliki Kantor Operasional perkebunan yang terletak di Dusun Totong, Desa Sailo, Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Untuk menunjang kelancaran operasional perkebunan, pada saat ini MPK telah memiliki Kantor Perwakilan yang beralamat di Jalan Jend. A. Yani, Komplek Mega Mall Blok G No. 15, Pontianak 78122.

Struktur Permodalan dan Struktur Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No.02/2009, struktur permodalan MPK adalah sebagai berikut :

Modal/ Saham Dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	200.200	1.000.000	200.200.000.000
Modal Ditempatkan	54.580	1.000.000	54.580.000.000
Modal Disetor	54.580	1.000.000	54.580.000.000
Saham Dalam Portepel	145.620	1.000.000	145.620.000.000

Berdasarkan Akta No.49/2012, kepemilikan saham MPK adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Pemegang saham			
PT Eterindo Wahanatama Tbk	54.575	54.575.000.000	99,99
PT Rayhan Gemilang	5	5.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkandan Disetor Penuh	**54.580**	**54.580.000.000**	**100**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No.4/2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MPK adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Komisaris : Sapon Widi Utomo, S.E

Direksi
Direktur Utama : Ir Agus Awali Ismantoro
Direktur : Ir Ignatius Wiraharjo

Ikthisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan dari data keuangan penting MPK untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor akuntan publik Gani Mulyadi & Handayani dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
	(Dalam jutaan Rupiah)			
ASET				
Aset Lancar	6.570	6.060	6.102	1.271
Aset Tetap - Neto	18.139	17.987	12.971	4.689
Aset Tidak Lancar Lainnya – Neto	163.460	129.825	88.977	61.341
Total Aset	188.169	153.872	108.050	67.301
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	142.167	106.690	55.131	13.786
Liabilitas Jangka Panjang	2.668	1.588	1.640	126
TotalLiabilitas	144.835	108.278	56.771	13.912
EKUITAS				
Modal Saham	54.580	54.580	54.580	54.580
Saldo Defisit	(11.246)	(8.986)	(3.301)	(1.191)
Total Ekuitas	43.334	45.594	51.279	53.389
TotalLiabilitas dan Ekuitas	188.169	153.872	108.050	67.301

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
	(Dalam jutaan Rupiah)			
Beban Usaha	(253)	(5.465)	(1.902)	(547)
Rugi Usaha (253)	(5.465)	(1.902)	(547)	
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Neto	(331)	(220)	(207)	(6)
Laba Sebelum Pajak penghasilan (584)	(5.685)	(2.109)	(553)	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.676)	-	-	-
Rugi Periode Berjalan	(2.260)	(5.685)	(2.109)	(553)
Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	-
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(2.260)	(5.685)	(2.109)	(553)

Rasio-rasio Keuangan	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
Aset lancar/ Liabilitas Lancar	0,05	0,06	0,11	0,09
Liabilitas / Jumlah Asset	0,77	0,70	0,53	0,21
Liabilitas / Ekuitas	3,34	2,37	1,11	0,26

PT MAISKA BHUMI SEMESTA (MBS)

Riwayat Singkat

MBS didirikan pada tahun 2006 dan dijalankan tanpa fasilitas berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 5 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Suhaili, S.H., Notaris di Kabupaten Pontianak. Akta Pendirian mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. W11.00013 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan kota Pontianak No. 685/BH.14.03/X/2006 tanggal 14 Oktober 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Pebruari 2007, Tambahan No.1284 **("Anggaran Dasar MBS").**

Anggaran Dasar MBS telah beberapa kali mengalami perubahan berturut-turut dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 115 tanggal 26 Maret 2008 dibuat di hadapan Nyonya Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-20039.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029431.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 **("Akta No. 115/2008")**; Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 01 Desember 2009, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH., M. Corp. Admin.,M. Com (Business Law)., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari yang berwenang sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-58690.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 02 Desember 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU-0080116. AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 02 Desember 2009 **("Akta No. 01/2009")**; Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 15 Desember 2009, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH., M. Corp. Admin., M. Com (Business Law)., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 2009 No.AHU-AH.01.10-23100 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0084916.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 21 Desember 2009 **("Akta No. 28/2009")**;Akta No. 48 tanggal 14 Maret 2012, dibuat di hadapan Amelia Jonatan, SH. MKn. Notaris pengganti dari Nyonya Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn, M.M, M.Si, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 Maret 2012 No. AHU-AH.01.10-11021 **("Akta No. 48/2012")**; dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 2Juli 2012, dibuat di hadapan Nyonya Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn, M.M, M.Si, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 2012 No. AHU-AH.01.10-24832, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0061728.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 6 Juli 2012 **("Akta No. 5/2012")**.

Kegiatan Usaha

MBS adalah Perusahaan Swasta Nasional yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. MBS didirikan pada tahun 2006 melalui Ijin Usaha Perkebunan No. 168, Tanggal 18 Desember 2006, dan pada tahun 2007 mendapatkan ijin lokasi pembangunan kelapa sawit dari pemerintah Kabupaten Landak seluas sekitar 20.000 Ha sesuai Surat Keputusan Pemerintah Kabupaten Landak No. 02 tanggal 4 Januari tahun 2007.

Namun karena ada perusahaan perkebunan sawit lain yang berdampingan di sebelah barat MBS overlap membangun kebun sehingga telah masuk ke dalam konsesi MBS seluas 1.300 Ha, Pemerintah Daerah Kabupaten Landak mengeluarkan kebijakan mengurangi Konsesi lahan MBS seluas 1.300 Ha dari total ijin lokasi 20.000 Ha, melalui Revisi Surat Ijin Usaha Perkebunan Sawit MBS No 525/207.B/HK-2010 tanggal 7 September 2010, sehingga luas total resmi konsesi lahan perkebunan sawit MBS saat ini menjadi 19.356 Ha

Wilayah konsensi MBS berada di empat Kecamatan yang ada di Kabupaten Landak yaitu Kecamatan Menjalin, Kecamatan Mandor, Kecamatan Sompak, dan Kecamatan Sengah Temila.

Saat ini MBS baru memiliki satu Estate yang berada di Dusun Jame, Desa Pakumbang, kecamatan Sompak kabupaten Landak.

Untuk menunjang kegiatan pembangunan kelapa sawit, MBS juga telah dilengkapi alat berat seperti excavator, compactor, backhoeloader, grader dan traktor pertanian disamping bekerjasama dengan pihak lain (kontraktor) untuk pembukaan lahan perkebunan.

MBS saat ini juga masih aktif dalam berbagai kegiatan perkebunan seperti penanaman, pemeliharaan kelapa sawit dan pembukaan lahan.

Domisili

MBS berkedudukan di Pontianak. MBS memiliki kantor operasional perkebunan yang terletak di Dusun Jamek, Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Untuk menunjang kelancaran operasional perkebunan, pada saat ini MBS telah memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Jalan Jend. A. Yani, Komplek Mega Mall Blok G No. 15, Pontianak 78122.

Struktur Permodalan dan Struktur Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No.01/2009, struktur permodalan MBS adalah sebagai berikut :

Modal/Saham Dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	200.200	1.000.000	200.200.000.000
Modal Ditempatkan	54.255	1.000.000	54.255.000.000
Modal Disetor	54.255	1.000.000	54.255.000.000
Saham Dalam Portepel	145.945	1.000.000	145.945.000.000

Berdasarkan Akta No, 48/2012,kepemilikan saham MBS adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Pemegang saham			
PT Eterindo Wahanatama Tbk	54.250	54.250.000.000	99,99
PT Rayhan Gemilang	5	5.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**54.255**	**54.225.000.000**	**100**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No.5/2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MBS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Sapon Widi Utomo, SE

Direksi
Direktur Utama : Ir. Agus Awali Ismantoro
Direktur : Ir. Ignatius Wiraharjo

Ikthisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan dari data keuangan penting MBS untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor akuntan publik Gani Mulyadi & Handayani dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
	(Dalam jutaan Rupiah)			
ASET				
Aset Lancar	5.466	3.465	4.363	1.220
Aset Tetap –Neto	16.883	14.572	9.281	3.797
Aset Tidak Lancar Lainnya – Neto	130.860	108.823	78.603	59.527
Total Aset	**153.209**	**126.860**	**92.247**	**64.544**
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	105.959	78.125	39.833	11.553
Liabilitas Jangka Panjang	2.966	2.701	998	126
TotalLiabilitas	**108.925**	**80.826**	**40.831**	**11.679**
EKUITAS				
Modal Saham	54.255	54.255	54.255	54.255
Saldo Defisit	(9.971)	(8.221)	(2.839)	(1.390)
Total Ekuitas	**44.284**	**46.034**	**51.416**	**52.865**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**153.209**	**126.860**	**92.247**	**64.544**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
	(Dalam jutaan Rupiah)			
Beban Usaha	(419)	(5.163)	(1.328)	(491)
Rugi Usaha	(419)	(5.163)	(1.328)	(491)
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	(366)	(218)	(121)	6
Laba Sebelum Pajak penghasilan	**(785)**	**(5.381)**	**(1.449)**	**(485)**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(965)	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	**(1.750)**	**(5.381)**	**(1.449)**	**(485)**
Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	**(1.750)**	**(5.381)**	**(1.449)**	**(485)**

Rasio-rasio Keuangan	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
Aset lancar/ Liabilitas Lancar	0,05	0,04	0,11	0,11
Liabilitas / Jumlah Asset	0,71	0,64	0,44	0,18
Liabilitas / Ekuitas	2,46	1,76	0,79	0,22

LATAR BELAKANG, TUJUAN, MANFAAT DAN PEDOMAN PELAKSANAAN KUASI REORGANISASI

A .Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, yang dimulai sejak semester kedua tahun 1997, telah mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak(AG). Terjadinya depresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya (termasuk terhadap US$) juga telah menyebabkan terjadinya peningkatan atas hutang dalam valuta asing (US$) termasuk bunga terkait milik AG, Entitas Anak Perseroan dalam satuan Rupiah. Meskipun restrukturisasi pinjaman AG dan pembiayaannya kembali (Refinancing) oleh kreditur lain telah selesai dilaksanakan dan Perseroan telah mampu membukukan laba bersih, neraca konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak per 30 Juni 2012 masih menunjukkan saldo kerugian (defisit) yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp 308.713.740.978. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas anak (AG) bermaksud untuk melakukan kuasi reorganisasi agar neraca konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak dapat menunjukan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit masa lampau Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan Liabilitasnya.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan saldo yang menunjukkan nilai sekarang tanpa defisit dari masa lampau. Dengan demikian, Perseroan merencanakan untuk melakukan kuasi yang akan dilakukan melalui prosedur akuntansi. Eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas secara umum melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Selisih penilaian kembali aset dan Liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya
2. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak
3. Tambahan modal disetor
4. Modal saham

Pada saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) perjanjian hutang, yaitu dengan PT Bank Mutiara Tbk ("Bank Mutiara"), PT Bank Chinatrust Indonesia ("Chinatrust") dan Citibank NA. Sedangkan entitas anak (AG) yang juga mela kukan kuasi reorganisasi memiliki 1 (satu) perjanjian hutang dengan Bank Mutiara.

Pada dasarnya Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan Liabilitas, akan tetapi Kuasi Reorganisasi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak (AG) tidak dapat menghindar dari perubahan struktur permodalan yang rencananya terjadi pada Perseroan dan entitas anak Perseroan (AG), dikarenakan terjadinya penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor melalui penurunan nilai nominal saham. Atas pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan AG tersebut, Perseroan dan entitas anak (AG) telah mengajukan permohonan persetujuan dari bank-bank tersebut di atas, sebagaimana Surat-surat sebagai berikut :

1. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan No.034/DT-DIR/EW/IX/2012tanggal 24 September 2012 dari Perseroan kepada PT Bank Mutiara Tbk;
2. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan No.035/DT-DIR/EW/IX/2012tanggal 24 September 2012 dari Perseroan kepada PT Bank Chinatrust Indonesia;
3. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan No.036/DT-DIR/EW/IX/2012tanggal 24 September 2012 dari Perseroan kepada Citibank NA;
4. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi AG No.037/ DT-DIR/AG/IX/2012 tanggal 24 September 2012 dari entitas anak (AG) kepada PT Bank Mutiara Tbk;

Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran ini sebagai pemenuhan persyaratan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi ("Peraturan BAPEPAM No. IX.L.1") dan Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik ("Peraturan BAPEPAM No. X.K.1"), yang dapat menjadi acuan bagi pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan yang akan dimintakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember 2012. Pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Nopember 2012 (Recording Date) sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak untuk menghadiri RUPSLB Perseroan.

B Tujuan dan Manfaat Kuasi Reorganisasi

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Kuasi Reorganisasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dapat memulai awal yang baru (fresh start) dengan neraca keuangan yang menunjukan nilai wajar sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Memperbaiki struktur ekuitas Perseroan dengan mengeliminasi saldo defisit dengan cara menilai seluruh aset dan Liabilitas Perseroan sebesar nilai wajarnya saat ini;
3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perseroan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;
4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perseroan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

C Pedoman Dalam Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi

Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi akan dilaksanakan dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan peraturan-peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi
3. Peraturan BAPEPAM No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentangTata Cara Pelaksanaan KuasiReorganisasi
4. Peraturan BAPEPAM No. X.I.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
5. Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik
6. Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal14 Mei2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; dan
7. Anggaran Dasar Perseroan

Untuk memenuhi ketentuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi tersebut, Perseroan telah dan akan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran kepada Para Pemegang Saham Perseroan ("Surat Edaran") pada tanggal11 Oktober 2012, sebagai pemenuhan persyaratan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.L.1 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-16/PM/2004 tanggal13 April 2004 tentang tata cara pelaksanaan Kuasi Reorganisasi dan Peraturan BAPEPAM No.X.K.1 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik, yang dapat menjadi acuan bagi pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan yang akan dimintakan dalam RUPSLB Perseroan.
2. Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember 2012.
3. Sehubungan dengan diperlukannya reorganisasi secara hukum melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar (pengurangan modal), sesuai dengan Pasal 44 ayat (2) UU PT, Perseroan akan mengumumkan kepada seluruh kreditur keputusan RUPSLB untuk pengurangan modal pada tanggal 23 Nopember 2012 dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar.

RENCANA PELAKSANAAN KUASI REORGANISASI

Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perseroan merestrukturisasi ekuitasnya dengan tujuan untuk menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan Liabilitas pada nilai wajarnya.

Berpedoman pada PSAK No. 51 (Revisi 2003) dan dengan persetujuan RUPSLB, Perseroan dan entitas anak (AG) merencanakan akan melaksanakan Kuasi Reorganisasi berdasarkan Laporan Keuangan per tanggal 30 Juni 2012 .

Perseroan dan entitas anak (AG) merencanakan untuk melakukan kuasi reorganisasi agar dapat memulai awal yang baik (fresh start) dengan menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani oleh defisit, dengan cara sebagai berikut:

A. Penilaian kembali aset dan Liabilitas sesuai nilai wajar
B. Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan selisih hasil penilaian aset dan Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG)
C. Eliminasi saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak
D. Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan tambahan modal disetor Perseroan
E. Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan hasil penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan menurunkan nilai nominal saham Perseroan.

Rincian pelaksanaan kuasi reorganisasi Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A. Penilaian kembali aset dan Liabilitas sesuai nilai wajar

Perseroan telah menunjuk KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan serta KJPP Herly, Ariawan & Rekan selaku penilai independen untuk melakukan penilaian aset dan Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG). Berdasarkan Laporan Penilaian Properti oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo, Prasetyo& Rekan dan Laporan Penilaian Pos-pos Neraca oleh penilai independen KJPP Herly, Ariawan& Rekan atas Perseroan dan Entitas Anak (AG) selisih nilai wajar aset dan Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG) pada tanggal 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 2.533.298.910 dan Rp 20.660.660.483.

Perincian nilai aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

URAIAN	NILAI BUKU PERSEDIAAN SEBELUM PENILAIAN WAJAR (Rp)	NILAI PASAR WAJAR PERSEDIAAN (Rp)	SELISIH NILAI BUKU DENGAN NILAI WAJAR PERSEDIAAN (Rp)
Perseroan	5.063.533.487	5.614.570.883	551.037.396
AG	22.423.251.812	24.663.990.687	2.240.738.875
Jumlah	27.486.785.299	30.278.561.570	2.791.776.271

URAIAN	NILAI BUKU ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI SEBELUM PENILAIAN WAJAR (RP)	NILAI PASAR WAJAR ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI (Rp)	SELISIH NILAI BUKU DENGAN NILAI WAJAR ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI (Rp)
Perseroan	656.538.486	2.638.800.000	1.982.261.514
AG	240.787.078.392	259.207.000.000	18.419.921.608
Jumlah	241.443.616.878	261.845.800.000	20.402.183.122

Catatan : Aset tetap tersebut diatas tidak termasuk pembangunan dalam pelaksanaan dan aset sewa pembiayaan.

Nilai Buku Aset Lancar kecuali Persediaan, Aset Tidak lancar kecuali Aset Tetap dan Properti Investasi, Liabilitas Jangka Pendek, dan Liabilitas Jangka Panjang berdasarkan Laporan Penilaian Pos-pos Neraca oleh Penilai Independen KJPP Herly, Ariawan & Rekan atas Perseroan dan Entitas Anak (AG) adalah sama dengan Nilai Wajarnya.
Sesuai PSAK No. 51 (Revisi 2003), dalam rangka kuasi reorganisasi, selisih antara buku dengan nilai wajar aset dan liabilitas digunakan untuk menutup defisit.

B. Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan selisih hasil penilaian aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG)

Jumlah yang membentuk akun selisih penilaian aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit berasal dari perhitungan selisih antara nilai buku aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG) per tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan nilai pasarnya, dengan perincian sebagai berikut:

URAIAN	Perseroan	AG
Aset Lancar kecuali Persediaan	-	-
Persediaan	551.037.396	2.240.738.875
Aset Tidak Lancar kecuali Aset tetap dan Properti Investasi	-	-
Aset Tetap dan Properti Investasi	1.982.261.514	18.419.921.608
LiabilitasJangka Pendek	-	-
LiabilitasJangka Panjang	-	-
Jumlah	2.533.298.910	20.660.660.483
Persentase kepemilikan perseroan	-	99,59%
Sub jumlah yang digunakan untuk eliminasi saldo defisit	2.533.298.910	20.575.713.547
selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	4.904.845.849
Jumlah yang digunakan untuk eliminasi saldo defisit	2.533.298.910	25.480.559.396

Catatan : Aset tetap tersebut diatas tidak termasuk pembangunan dalam pelaksa - naan dan aset sewa pembiayaan.

Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan saldo selisih hasil penilaian aset dan Liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo Defisit	(308.713.740.978)
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas	2.533.298.910
Sisa Saldo Defisit	(306.180.442.068)

C. Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas entitas anak (AG) yang sesuai dengan persentase kepemilikan perusahaan atas AG sebesar Rp 20.575.713.547 dicatat sebagai penambahan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Eliminasi antara sisa saldo defisit Perseroan setelah eliminasi dengan saldo selisih penilaian aset dan liabilitas dengan saldo selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak per tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	Rp
Sisa Saldo Defisit	(306.180.442.068)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	25.480.559.396
Sisa Saldo Defisit	(280.699.882.672)

D. Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan tambahan modal disetor Perseroan

Eliminasi antara sisa saldo defisit Perseroan setelah eliminasi dengan saldo tambahan modal disetor Perseroan per tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	Rp
Sisa Saldo Defisit	(280.699.882.672)
Tambahan Modal Disetor	203.367.307.912
Sisa Saldo Defisit	(77.332.574.760)

E Eliminasi saldo defisit Perseroan dengan hasil penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan menurunkan nilai nominal saham Perseroan

Sehubungan dengan jumlah selisih penilaian kembali aset dan liabilitas Perseroan sebesar Rp 2.533.298.910, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 25.480.559.396 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 203.367.307.912 tidak dapat menutup saldo defisit, maka diperlukan reorganisasi secara hukum melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar (pengurangan modal) untuk menutupi defisit tersebut.

Berdasarkan Akta No. 66/2010, struktur permodalan Perseroan terdiri dari :

Modal/Saham Dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	1.500.000.000	500	750.000.000.000
Modal Ditempatkan	968.297.000	500	484.148.500.000
Modal Disetor	968.297.000	500	484.148.500.000
Saham Dalam Portepel	531.703.000	500	265.851.500.000

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2012, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500 per Saham Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.500.000.000**	**750.000.000.000**	
Pemegang saham			
Watervale Worldwide Inc	211.353.700	105.676.850.000	21,83
Centrin Telecom Ltd	138.000.000	69.000.000.000	14,25
Hadisan Sridjaja (Pihak Berelasi)	72.400.000	36.200.000.000	7,48
Osvile Energy Corporation(s) Pte Ltd	61.500.000	30.750.000.000	6,35
BNYM SA/NV As. Cust of Bank of Singapore Limited	55.415.600	27.707.800.000	5,72
Sudiharto Sridjaja (Pihak Berelasi)	1.800.000	900.000.000	0,19
Jasin Sridjaja, Komisaris	600.000	300.000.000	0,06
Goh Cheng Beng (Allan Goh), (Presiden Komisaris)	200.000	100.000.000	0,02
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	427.027.700	213.513.850.000	44,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**968.297.000**	**484.148.500.000**	**100**
Jumlah Saham dalam Portepel	**531.703.000**	**265.851.500.000**	

Penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dilakukan dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari semula Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) persaham menjadi Rp 400 (Empat Ratus Rupiah) persaham. Penurunan nilai nominal saham Perseroan juga mengakibatkan penurunan modal dasar Perseroan.

Dengan adanya penurunan modal ditempatkan dan modal disetor serta modal dasar Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka struktur permodalan Perseroan akan menjadi sebagai berikut :

Modal/Saham Dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	1.500.000.000	400	600.000.000.000
Modal Ditempatkan	968.297.000	400	387.318.800.000
Modal Disetor	968.297.000	400	387.318.800.000
Saham Dalam Portepel	531.703.000	400	212.681.200.000

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penurunan modal Perseroan sebagaimana tersebut di atas akan dilaksanakan dengan mengingat hal-hal antara lain sebagai berikut :

1. Diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang rencananya akan diadakan pada tanggal 22 Nopember 2012;
2. Diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penurunan modal Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 46 ayat (2) jo. Pasal 45 UU PT, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas hanya akan diberikan apabila:

a. Tidak terdapatnya keberatan tertulis dari kreditur Perseroan dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal diumumkannya keputu san pengurangan modal Perseroan dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian; atau
b. Telah tercapainya penyelesaian atas keberatan yang diajukan oleh kreditur (jika ada kreditur yang mengajukan keberatan secara tertulis); atau
c. Gugatan kreditur (jika ada) ditolak oleh pengadilan berdasarkan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Dengan asumsi Perseroan tidak menerima adanya keberatan dari kreditur atau pihak lain terkait dengan rencana Kuasi Reorganisasi, maka setelah pengurangan modal Perseroan sebagaimana dimaksud diatas menjadi efektif, yaitu pada tanggal diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana disebut di atas, maka pengurangan modal sebesar Rp 96.829.700.000 (Sembilan Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) digunakan untuk mengeliminasi sisa saldo defisit Perseroan setelah eliminasi dengan selisih penilaian aset dan liabilitas, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan tambahan modal disetor sebagai berikut :

	Rp
Sisa Saldo Defisit	(77.332.574.760)
Penurunan Nilai Nominal Saham	96.829.700.000
Agio saham	19.497.125.240

Berikut adalah rangkuman cara perhitungan dan tahap-tahap pengeliminasian saldo defisit dalam rangka Kuasi Reorganisasi:

Keterangan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian aset dan liabilitas	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	Saldo defisit	Jumlah ekuitas
Saldo 30 Juni 2012 (sebelum kuasi reorganisasi)	484.148.500.000	203.367.307.912	-	4.904.845.849	(308.713.740.978)	383.706.912.783
Penilaian kembali asset dan liabilitas	-	-	2.533.298.910	20.575.713.547	-	23.109.012.457
Eliminasi saldo defisit – tahap 1	-	-	(2.533.298.910)	-	2.533.298.910	-
Eliminasi saldo defisit – tahap 2	-	-	-	(25.480.559.396)	25.480.559.396	-
Eliminasi saldo defisit – tahap 3	-	(203.367.307.912)	-	-	203.367.307.912	-
Penurunan modal saham	(96.829.700.000)	96.829.700.000	-	-	-	-
Eliminasi saldo defisit – tahap 4	-	(77.332.574.760)	-	-	77.332.574.760	-
Saldo 30 Juni 2012 (setelah kuasi reorganisasi)	**387.318.800.000**	**19.497.125.240**	-	-	-	**406.815.925.240**

Sebelum pelaksanaan kuasi reorganisasi Perseroan dilakukan, entitas anak (AG) (kecuali MPK dan MBS yang tidak melaksanakan kuasi reorganisasi) akan melaksanakan kuasi reorganisasi yang akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB entitas anak (AG)yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember 2012.

Berikut adalah rangkuman cara perhitungan dan tahap-tahap pengeliminasian saldo defisit dalam rangka Kuasi Reorganisasi entitas anak AG:

AG

Keterangan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian aset dan liabilitas	Saldo defisit	Jumlah ekuitas
Saldo 30 Juni 2012 (sebelum kuasi reorganisasi)	498.841.000.000	-	-	(212.590.049.158)	286.250.950.842
Penilaian kembali asset dan liabilitas	-	-	20.660.660.483	-	20.660.660.483
Eliminasi saldo defisit – tahap 1	-	-	(20.660.660.483)	20.660.660.483	-
Penurunan modal saham	(199.536.400.000)	199.536.400.000	-	-	-
Eliminasi saldo defisit – tahap 2	-	(191.929.388.675)	-	191.929.388.675	-
Saldo 30 Juni 2012 (setelah kuasi reorganisasi)	299.304.600.000	7.607.011.325	-	-	306.911.611.325

Sehubungan dengan jumlah selisih penilaian kembali aset dan liabilitas AG sebesar Rp20.660.660.483tidak dapat menutup saldo defisit, maka diperlukan reorganisasi secara hukum melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar (pengurangan modal) untuk menutupi defisit tersebut.

Berdasarkan Akta No. 37/2008 tersebut di atas, maka struktur permodalan AG terdiri dari:

Modal/Saham Dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	1.900.000	1.000.000	1.900.000.000.000
Modal Ditempatkan	498.841	1.000.000	498.841.000.000
Modal Disetor	498.841	1.000.000	498.841.000.000
Saham Dalam Portepel	1.401.159	1.000.000	1.401.159.000.000

Berdasarkan Akta No. 26/2012 maka susunan pemegang saham AG adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Pemegang saham			
PT Eterindo Wahanatama Tbk	496.790	496.790.000.000	99,59
Hadisan Sridjaja	1.409	1.409.000.000	0,28
Jasin Sridjaja	616	616,000,000	0,12
Centrin Telecom Limited	26	26.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**498.841**	**498.841.000.000**	**100**

Penurunan modal ditempatkan dan modal disetor AG dilakukan dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 persaham menjadi Rp 600.000 persaham. Dengan adanya penurunan nilai nominal saham AG, maka jumlah modal dasar AG juga mengalami penurunan.

Dengan adanya penurunan modal ditempatkan dan modal disetor serta modal dasar AG sebagaimana tersebut di atas, maka struktur permodalan AG akan menjadi sebagai berikut :

Modal/Saham Dalam Portepel	Jumlah saham	Nilai Nominal @Rp	Nilai Nominal Jumlah (Rp)
Modal Dasar	1.900.000	600.000	1.140.000.000.000
Modal Ditempatkan	498.841	600.000	299.304.600.000
Modal Disetor	498.841	600.000	299.304.600.000
Saham Dalam Poertepel	1.401.159	600.000	840.695.400.000

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penurunan modal entitas anak (AG) sebagaimana tersebut di atas akan dilaksanakan dengan mengingat hal-hal antara lain sebagai berikut :

1. Diperolehnya persetujuan RUPSLB entitas anak (AG) yang rencananya akan diadakan pada tanggal 22 Nopember 2012;
2. Diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar entitas anak (AG) sehubungan dengan penurunan modal entitas anak (AG)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 46 ayat (2) jo. Pasal 45 UU PT, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas hanya akan diberikan apabila:

A. Tidak terdapatnya keberatan tertulis dari krediturAG dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal diumumkannya keputusan pengurangan modal AG dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian; atau
B. Telah tercapainya penyelesaian atas keberatan yang diajukan oleh kreditur (jika ada kreditur yang mengajukan keberatan secara tertulis); atau
C. Gugatan kreditur (jika ada) ditolak oleh pengadilan berdasarkan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

MPK

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, entitas anak (MPK) tidak melaksanakan Kuasi Reorganisasi dikarenakanPerusahaan masih dalam tahap pengembangan. Dengan tidak adanya Kuasi Reorganisasi termasuk reorganisasi secara hukum, maka tidak ada penurunan nilai nominal saham entitas anak (MPK). Demikian pula, tidak ada penurunan Modal Ditempatkan, Modal Disetor dan Modal Dasar entitas anak (MPK)

MBS

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, entitas anak (MBS) juga tidak melaksanakan Kuasi Reorganisasi dikarenakanPerusahaan masih dalam tahap pengembangan. Dengan demikian, tidak adanya Kuasi Reorganisasi termasuk re-organisasi secara hukum, maka tidak ada penurunan nilai nominal saham entitas anak (MBS).Dengan tidak adanya penurunan nilai nominal saham, maka berarti tidak ada penurunan Modal Ditempatkan, Modal Disetor serta Modal Dasar entitas anak (MBS).

RINGKASAN DATA KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting yang diringkas dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011,yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto, masing-masing dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI	(Dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
ASET				
Aset Lancar	259.759	234.485	256.196	420.649
Aset Tetap - Neto	153.411	64.535	40.952	20.063
Aset Tidak Lancar Lainnya – Neto	366.301	318.256	232.799	95.085
Goodwill	3.434	3.434	3.434	-
Total Aset	**782.905**	**620.710**	**533.381**	**535.797**
LIABILITAS				
LiabilitasJangka Pendek	380.477	232.930	223.776	267.910
LiabilitasJangka Panjang	17.536	11.824	6.610	3.062
Total Liabilitas	**398.013**	**244.754**	**230.386**	**270.972**
EKUITAS				
Modal Saham	484.149	484.149	484.149	484.149
Tambahan Modal Disetor	203.367	203.367	203.367	203.367
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	4.905	4.905	4.905	4.905
Defisit	(308.714)	(317.595)	(390.238)	(428.276)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	383.707	374.826	302.183	263.145
Kepentingan Nonpengendali	1.185	1.130	812	680
Total Ekuitas	**384.892**	**375.956**	**302.995**	**264.825**
TotalLiabilitas dan Ekuitas	**782.905**	**620.710**	**533.381**	**535.797**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI	(Dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
Penjualan Neto	400.460	904.236	810.859	765.431
Beban Pokok penjualan	345.886	797.292	749.137	732.283
Laba Bruto	**54.574**	**106.944**	**61.722**	**33.148**
Beban Usaha	(20.334)	(37.809)	(25.791)	(21.027)
Laba Usaha	**34.240**	**69.135**	**35.931**	**12.121**
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Neto	(15.716)	20.834	11.33	2964
Laba Sebelum Pajak penghasilan	**18.524**	**89.969**	**47.263**	**13.085**
Beban Pajak Penghasilan	(9.588)	(17.008)	(9.103)	(2.650)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	**8.936**	**72.961**	**38.160**	**10.435**
Laba Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
Kepentingan non pengendali	**55**	**318**	**122**	**18**
Pemilik entitas induk	**8.881**	**72.643**	**38.038**	**10.417**
Laba Per Saham Dasar *(Dalam Rupiah Penuh)*	**9,17**	**75,02**	**39,28**	**10,76**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	(Dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	385.217	919.185	798.004	679.651
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan beban operasi	(384.055)	(963.678)	(941.978)	(669.897)
Penghasilan bunga	44	228	8.903	13
Pembayaran bunga	(6.159)	(11.525)	(7.662)	(5.498)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.743)	(16.804)	(8.032)	(5.294)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(16.696)**	**(72.594)**	**(150.765)**	**(1.025)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(20.944)	(1.182)	(6.675)	(13.625)
Perolehan persiapan lahan, pembibitan, dan tanaman belum menghasilkan	(20.474)	-	-	-
Penerimaan hasil penjualan investasi	-	-	204.879	61.186
Hasil penjualan aset tetap	-	-	245	70
Perolehan investasi	-	-	(68.560)	(47.504)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(41.418)**	**(1.182)**	**129.889**	**127**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan hutang bank	18.137	93.022	15.506	7.854
Pembayaran liabilitas anjak piutang	-	(12.088)	(143.333)	(7.950)
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	-	(4.041)	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.247)	(1.637)	(634)	(436)
Penerimaan dari liabilitas anjak piutang	-	-	154.346	-
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**16.890**	**79.297**	**21.844**	**(532)**
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	**(41.224)**	**5.521**	**968**	**(1.430)**
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan bank	3.325	(659)	(499)	(159)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**7.986**	**3.124**	**2.291**	**3.880**
Kas dan setara kas dari entitas anak yang dikonsolidasikan	-	-	364	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE / TAHUN	**(29.913)**	**7.986**	**3.124**	**2.291**
Kas dan Bank akhir Tahun / Periode terdiri dari :				
Kas	383	549	360	132
Bank	7.682	7.437	2764	2.159
Cerukan	(37.978)	-	-	-
Jumlah	**(29.913)**	**7.986**	**3.124**	**2.291**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI	(Dalam jutaan Rupiah) Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	defisit	Kepentingan non pengendali	total
Saldo 1 Januari 2009	484.149	203.367	-	(438.693)	662	249.485
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	4.905	-	-	4.905
Total pendapatan komprehensif tahun 2009	-	-	-	10.417	18	10.435
Saldo per 31 Desember 2009	**484.149**	**203.367**	**4.905**	**(428.276)**	**680**	**264.825**
Koreksi atas saldo kepentingan non pengendali	-	-	-	-	10	10
Total pendapatan komprehensif tahun 2010	-	-	-	38.038	122	38.160
Saldo per 31 Desember 2010	**484.149**	**203.367**	**4.905**	**(390.238)**	**812**	**302.995**
Total pendapatan komprehensif tahun 2011	-	-	-	72.643	318	72.961
Saldo per 31 Desember 2011	**484.149**	**203.367**	**4.905**	**(317.595)**	**1.130**	**375.956**
Total Pendapatan komprehensif periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012	-	-	-	8.881	55	8.936
Saldo per 30 Juni 2012	**484.149**	**203.367**	**4.905**	**(308.714)**	**1.185**	**384.892**

Rasio-rasio Keuangan	30 Juni 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
Laba kotor/ Penjualan Bersih (%)	13,63%	11,83%	7,61%	4,33%
Laba Usaha/ Penjualan Bersih (%)	8,55%	7,65%	4,43%	1,58%
Laba bersih/ Penjualan Bersih (%)	2,22%	8,03%	4,69%	1,36%
Laba bersih/ Jumlah Asset (%)	1,13%	11,70%	7,13%	1,94%
Laba bersih/ Jumlah Ekuitas (%)	2,31%	19,32%	12,55%	3,93%
Aset lancar/ Liabilitas Lancar	0,68	1,01	1,14	1,57
Liabilitas / Jumlah Asset	0,51	0,39	0,43	0,51
Liabilitas / Ekuitas	1,03	0,65	0,76	1,02
Modal Kerja Bersih (dalam jutaan)	(120.718)	1.555	32.420	152.739

ANALISIS MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN KUASI REORGANISASI

A. Analisis atas Saldo Defisit dan Penanggulangannya

Krisis ekonomi yang terjadi di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, yang dimulai sejak semester kedua tahun 1997, telah mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Perusahaan (AG), Terjadinya depresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya (termasuk terhadap US$) juga telah menyebabkan terjadinya peningkatan atas hutang dalam valuta asing (US$) termasuk bunga terkait milik Entitas Anak (AG) dalam satuan Rupiah pada saat tersebut. Sebagai akibatnya Entitas anak (AG) mengalami kerugian yang signifikan akibat beban bunga dan rugi selisih kurs pada saat tersebut, sehingga saldo defisit Perseroan pada akhir Juni 2012 adalah berjumlah Rp 308.713.740.978. Dalam rangka meminimalisasi beban bunga dan risiko atas fluktuasi valuta asing Entitas Anak (AG) telah melakukan upaya restrukturisasi pinjaman dan pembiayaan kembali (Refinancing) oleh Kreditur lain. Walaupun setelah dilakukannya restrukturisasi pinjaman dan pembiayaan kembali (Refinancing) atas entitas anak (AG) oleh Kreditur lain, dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak terus mengalami peningkatan, namun defisit hanya dapat dikurangi secara bertahap. Dengan dilakukannya kuasi reorganisasi, manajemen Perseroan berharap agar dapat memulai awal yang baru dengan neraca yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik dan tanpa dibebani defisit masa lampau. Perseroan akan selalu berusaha meningkatkan efisiensi dan kemampuan kinerjanya dengan terus melakukan pengembangan atas tingkat pencapaian usaha yang sudah ada.

B. Analisis Data Keuangan

1. Analisis Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Penjualan Bersih Konsolidasi

Penjualan bersih konsolidasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 mencapai Rp 400,46 milyar.
Penjualan bersih pada tahun 2011 mencapai Rp 904,24 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 93,38 milyar atau sekitar 11,52% bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp 810,86 milyar.Peningkatan ini disebabkan meningkatnya volume penjualan biodiesel seiring dengan adanya peningkatan permintaan.
Penjualan bersih pada tahun 2010 mencapai Rp 810,86 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 45,43 milyar atau sekitar 5,94% bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 765,43 milyar.Peningkatan ini disebabkan Perusahaan mulai memproduksi dan menjual produk biodiesel.

Laba Kotor Konsolidasi

Laba kotor konsolidasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 mencapai Rp 54,6 milyar.
Laba kotor pada tahun 2011 mencapai Rp 106,94 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 45,22 milyar atau sekitar 73,27% bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp 61,72 milyar.Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan dan margin kotor produk biodiesel seiring bertambahnya permintaan.
Laba kotor pada tahun 2010 mencapai Rp 61,72 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 28,57 milyar atau sekitar 86,18% bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 33,15 milyar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan dan margin kotor produk biodiesel.

Laba Bersih Konsolidasi

Laba bersih konsolidasi untuk periode 6(enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 mencapai Rp 8,8milyar.
Laba bersih pada tahun 2011 mencapai Rp 72,64 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 34,60milyar atau sekitar 90,96% bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp 38,04 milyar. Peningkatan laba bersih terutama disebabkan bertambahnya Penjualan biodiesel dan adanya keuntungan atas penilaian nilai wajar atas properti investasi di perusahaan anak (AG).
Laba bersih pada tahun 2010 mencapai Rp 38,04 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 27,63 milyar atau sekitar 265,41% bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 10,41 milyar. Peningkatan laba bersih terutama disebabkan bertambahnya Penjualan biodiesel dan adanya keuntungan atas penilaian nilai wajar atas properti investasi di perusahaan anak (AG).

2. Analisis Neraca Konsolidasi

Aset Konsolidasi

Jumlah aset Konsolidasi untuk periode 6(enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 782,90 milyar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 162,19 milyar atau sekitar 26,13% bila dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 620,71 milyar. Pertumbuhan jumlah aset konsolidasi terutama dikontribusi oleh peningkatan uang muka pembelian, aset tetap,dan tanaman perkebunan.
Jumlah aset Konsolidasi pada tahun 2011 mencapai Rp 620,71 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 87,3 milyar atau sekitar 16,37% bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 533,38 milyar. Pertumbuhan jumlah aset konsolidasi terutama dikontribusi oleh peningkatan saldo kas dan setara kas,property investasi dan tanaman perkebunan.
Jumlah aset Konsolidasi pada tahun 2010 sebesar Rp 533,38 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 2,41 milyar atau sekitar 0,45% bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 535,79 milyar. Penurunan jumlah aset konsolidasi dikontribusi oleh penurunan pada piutang lain-lain.

Liabilitas Konsolidasi

Jumlah Liabilitas Konsolidasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 398,01 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 153,26 milyar atau sekitar 62,62% bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 244,75 milyar. Peningkatan disebabkan adanya penambahan hutang usaha dan hutang bank pada tahun 2012.
Jumlah Liabilitas Konsolidasi pada tahun 2011 sebesar Rp 244,75 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 14,36 milyar atau sekitar 6,23% bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 230,39 milyar. Peningkatan disebabkan adanya penambahan hutang bank pada tahun 2011.
Jumlah liabilitas Konsolidasi pada tahun 2010 sebesar Rp 230,39 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 40,58 milyar atau sekitar 14,98% bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 270,97 milyar penurunan disebabkan oleh menurunnya hutang usaha perseroan.

Liabilitas Konsolidasi

Jumlah Liabilitas Konsolidasi untuk periode 6(enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 398,01 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 153,26 milyar atau sekitar 62,62% bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 244,75 milyar.Peningkatan disebabkan adanya penambahan hutang usaha dan hutang bank pada tahun 2012.
Jumlah Liabilitas Konsolidasi pada tahun 2011 sebesar Rp 244,75 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 14,36 milyar atau sekitar 6,23% bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 230,39 milyar.Peningkatan disebabkan adanya penambahan hutang bank pada tahun 2011.
Jumlah liabilitas Konsolidasi pada tahun 2010 sebesar Rp 230,39 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 40,58 milyar atau sekitar 14,98% bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 270,97 milyar. Penurunan disebabkan oleh menurunnya hutang usaha perseroan.

Ekuitas Konsolidasi

Jumlah ekuitas Konsolidasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 384,89 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 8,93 milyar atau sekitar 2,38% bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 375,96 milyar. Peningkatan tersebut seiring dengan perolehan laba bersih Perseroan.
Jumlah ekuitas Konsolidasipada tahun 2011 sebesar Rp 375,96 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 72,96 milyar atau sekitar 24,08% bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 302,99 milyar.Peningkatan tersebut seiring dengan perolehan laba bersih Perseroan.
Jumlah ekuitas Konsolidasipada tahun 2010sebesar Rp 302,99 milyar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 38,16 milyar atau sekitar 14,41% bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 264,83 milyar. Peningkatan tersebut seiring dengan perolehan laba bersih Perseroan.

3. Analisis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Likuiditas mengalami penurunan. Ini dicerminkan oleh penurunan rasio lancar dari 1,01 kali di tahun 2011 menjadi 0,68 kali pada Juni 2012. Penurunan likuiditas ini disebabkan adanya peningkatan utang bank yang di alokasikan untuk pembelian aset tetap di perusahaan anak.

Kemampuan membayar hutang

Dengan meningkatnya laba bersih Perseroan yang diperoleh dari membaiknya kinerja Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjaga stabilitas pembayaran utang kepada para pemasok

Tingkat Kolektibilitas piutang

Tingkat kolektibilitas piutang tetap terjaga baik, hal ini disebabkan adanya komitmen dari pelanggang yang dapat membayarkan hutangnya secara tepat waktu.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang pada tangga 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 0,51 dan 0,39, dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitasnya dengan menggunakan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember2011masing-masing 1,03 dan 0,65.

C. Prospek Usaha

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak memiliki keyakinan akan dapat mencapai target pertumbuhan yang telah ditentukan dengan berdasarkan pertimbangan antara lain:

Biodiesel

Prospek penjualan biodiesel diperkirakan meningkat pada tahun 2012 dengan adanya kebijakan menaikan campuran biodiesel dari 5% menjadi 7,5%mulai bulan Pebruari 2012 dan dimulainya pemakaian biodiesel 2% untuk campuran solar di sektor industri/non transportasi sesuai peraturan mandatory pemakaian BBN sejak bulan Juli 2012. Menteri ESDM dengan serius memberlakukan peraturan tersebut sehingga potensi kebutuhan nasional biodiesel pada tahun 2012 akan mencapai lebih dari 1 juta Kilo Liter (KL).Diperkirakan pemakaian biodiesel nasional pada tahun 2012 akan menjadi sekitar 600.000 KL.
Pemerintah juga mendukung usaha biodiesel dengan melakukan penetapan harga patokan biodiesel yang wajar sesuai harga pasar internasional dan memberikan subsidi kepada konsumen biodiesel transportasi PSO (Public Service Obligation) sebesar Rp3.000,-/liter.
Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut dan saat ini penjualan biodiesel telah mencapai di atas 6.000 Metrik Ton (MT)/bulan,maka kapasitas biodiesel di pabrik AG perlu ditingkatkan dari 70.000 MT/tahun menjadi 140.000 MT/tahun pada tahun 2012.

Perdagangan Kimia

Perseroan menjalankan perdagangan kimia karena masih memiliki akses penjualan yang cukup baik dengan konsumen produk kimia khusus.

Perkebunan Sawit

Dokumen bukti kepemilikan lahan perkebunan, yaitu Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) sedang diproses.Realisasi tanam sawit sampai dengan Juni 2012 di MPK dan MBS total 5.422 Ha. Rencana tanam total seluas 24.000 Ha diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2015.
Diperkirakan pada akhir tahun 2012, MBS dan MPK akan melakukan panen pertama buah kelapa sawit. Pada tahun 2013 direncanakan akan dibangun Pabrik Pengolahan Minyak Sawit.

D. Strategi Usaha

Dalam rangka mencapai prospek usaha tersebut,Perseroan dan Entitas Anak menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

1. Meningkatan efisien biaya produksi entitas anak (AG) dalam rangka untuk meningkatkan laba operasi;
2. Secara berkesinambungan entitas anak (AG) meningkatkan teknologi dan juga kapasitas produksi;
3. Dalam kaitan usaha perdagangan biodiesel dan produk kimia oleh Perseroan, Perseroan senantiasa memperkuat dan meningkatkan jaringan distribusi dan pemasaran yang dapat melayani pelanggan dengan lebih efektif dan efisien baik domestik maupun internasional;
4. Untuk usaha perkebunan sawit oleh entitas anak (MPK) dan (MBS), secara berkesinambungan dilakukan kegiatan pembukaan lahan (Land Clearing), pembibitan persiapan, pembangunan, penanaman dan pemeliharaan kebun sawit. Demikian pula menjaga kualitas tanaman perkebunan sawit;
5. Menyiapkan pemasaran minyak kelapa sawit (CPO) dan membangun industri hilirnya.

RINGKASAN PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS

Perseroan dan Entitas Anak (AG) telah melakukan proses penilaian kembali seluruh aset dan liabilitasnya sebesar nilai wajarnya untuk laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2012. Dalam melakukan Kuasi Reorganisasi, aset dan liabilitas harus dinilai kembali dengan nilai wajar. Proses penilaian kembali aset dan liabilitas ini dapat menghasilkan aset bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan.
Perseroan telah menunjuk KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekandan KJPP Herly, Ariawa n& Rekan selaku penilai independen untuk melakukan penilaian aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG). Berdasarkan Laporan Penilaian Properti oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan dan Laporan Penilaian Pos-pos Neraca oleh penilai independen KJPP Herly, Ariawan & Rekan atas Perseroan dan entitas anak (AG), selisih nilai wajar aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG) pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp 23.193.959.393.

Perincian nilai aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak (AG) adalah sebagai berikut:

URAIAN	SELISIH NILAI BUKU DENGAN NILAI WAJAR (Rp) Perseroan	AG	Jumlah
Aset Lancar kecuali Persediaan	-	-	-
Persediaan	551.037.396	2.240.738.875	2.791.776.271
Aset Tidak Lancar kecuali Aset Tetap dan Properti Investasi	-	-	-
Aset Tetap dan Properti Investasi	1.982.261.514	18.419.921.608	20.402.183.122
Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-
Total	**2.533.298.910**	**20.660.660.483**	**23.193.959.393**

Catatan : Aset tetap tersebut diatas tidak termasuk pembangunan dalam pelaksanaan dan aset sewa pembiayaan

RINGKASAN PENDAPAT DARI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan dalam laporannya No. APP-P/026.A/KJPP-MPR/X/12 tanggal 1 Oktober 2012 mengenai penilaian properti milik PT Eterindo Wahana Tbk berupa kendaraan bermotor dan inventaris yang berlokasi di gedung chase plaza lantai 11 Jalan Jendral Sudirman Kav.21 Jakarta Selatan untuk mengetahui nilai pasar properti perseroan per 30 Juni 2012. Laporan penilaian ini digunakan untuk tujuan kepentingan laporan keuangan (kuasi reorganisasi).
KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan dalam laporannya No. APP-P/026.B/KJPP-MPR/X/12 tanggal 1 Oktober 2012 mengenai penilaian properti milik PT Anugrahinti Gemanusa (entitas anak) berupa bangunan, mesin-mesin dan peralatan, kendaraan bermotor dan inventaris yang berlokasi di Jalan Prof. Moh. Yamin, Desa Roro, Kecamatan Manyar, Kabupaten gresik, Jawa Timur dan Jalan Raya Merak Geram, Keluarahan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten untuk mengetahui nilai pasar properti perseroan per 30 Juni 2012. Laporan penilaian ini digunakan untuk tujuan kepentingan laporan keuangan (kuasi reorganisasi).
KJPP Herly, Ariawan & Rekan dalam laporannya No. KR.05.12.138, tanggal 1 Oktober 2012 mengenai penilaian pos-pos neraca PT Eterindo Wahanatama Tbk dengan tujuan untuk mengidentifikasi nilai pasar atas aset dan liabilitas yang terkandung dalam laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2012. Sesuai dengan laporan hasil penilaiannya, Penilai telah menetapkan seluruh pos-pos neraca yang termasuk dalam ruang lingkup penilaian sudah menunjukan nilai wajar.
KJPP Herly, Ariawan & Rekan dalam laporannya No.KR.05.12.137, tanggal 1 Oktober 2012 mengenai penilaian pos-pos neraca PT Anugrah Inti Gemanusa (entitas anak) dengan tujuan untuk mengidentifikasi nilai pasar atas aset dan liabilitas yang terkandung dalam laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2012. Sesuai dengan laporan hasil penilaiannya, Penilai telah menetapkan seluruh pos-pos neraca yang termasuk dalam ruang lingkup penilaian sudah menunjukan nilai wajar.
Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani (Member of Grant Thronton International) dalam laporan No.0-016/GMH/12/MJ tanggal 4 Oktober 2012 perihal Laporan Akuntan Independen atas Review terhadap Informasi Keuangan konsolidasian Proformasehubungan dengan Kuasi Reorganisasi per 30 Juni 2012 menyatakan bahwa tidak terdapat penyebab yang menjadikan Akuntan yakin bahwa asumsi manajemen Perusahaan tidak memberikan dasar yang beralasan untuk menyajikan dampak langsung signifikan sebagai akibat Kuasi Reorganisasi, penyesuaian proforma tidak mencerminkan dampak semestinya asumsi tersebut, dan saldo proforma tidak mencerminkan penerapan semestinya penyesuaian tersebut terhadap jumlah-jumlah laporan keuangan historis dalam neraca proforma tanggal 30 Juni 2012.
Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani (Member of Grant Thronton International) dalam laporan No.0-017/GMH/12/MJ tanggal 4 Oktober 2012, perihal Laporan Akuntan Independen atas review terhadap kesesuaian penerapan prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan kuasi reorganisasi dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, menyatakan bahwa tidak terdapat penyebab yang menjadikan Akuntan yakin bahwa penerapan prosedur dan ketentuan, termasuk penyesuaian-penyesuaian akuntansi yang ada, dalam pelaksanaan kuasi reorganisasi PT Eterindo Wahanatama Tbk dan Entitas Anak (AG) tanggal 30 Juni 2012 tidak memenuhi prosedur dan ketentuan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan di indonesia.

NERACA KONSOLIDASI SEBELUM DAN NERACA KONSOLIDASI PROFORMA SESUDAH KUASI REORGINASI

KETERANGAN	30 Juni 2012	
	Sebelum Kuasi Reorganisasi	Proforma Setelah Kuasi Reorganisasi
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	8.065.101.738	8.065.101.738
Piutang usaha	154.045.581.048	154.045.581.048
Piutang lain-lain	16.285.999.021	16.285.999.021
Persediaan	30.006.590.646	32.798.366.917
Pajak dibayar dimuka	2.821.501.724	2.821.501.724
Uang muka dan beban dibayar dimuka	48.533.727.911	48.533.727.911
Total Aset Lancar	259.758.502.088	262.550.278.359
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham	1.042.500.000	1.042.500.000
Aset pajak tangguhan – neto	1.007.749.888	1.007.749.888
Tanamana perkebunan	208.043.022.515	208.043.022.515
Aset tetap - neto	153.410.622.225	173.812.805.347
Properti investasi	81.845.000.000	81.845.000.000
Goodwill	3.434.203.348	3.434.203.348
Aset lain-lain	74.363.259.155	74.363.259.155
Total Aset Tidak lancar	523.146.357.131	543.548.540.253
TOTAL ASET	**782.904.859.219**	**806.098.818.612**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	214.828.131.161	214.828.131.161
Utang usaha	59.082.553.036	59.082.553.036
Utang lain-lain	81.986.659.628	81.986.659.628
Hutang pajak	4.504.903.903	4.504.903.903
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.975.157.670	5.975.157.670
Uang muka pelanggan	10.460.001.155	10.460.001.155
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang bank	637.601.363	637.601.363
Sewa pembiayaan	3.001.901.409	3.001.901.409
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	380.476.909.325	380.476.909.325
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.159.198.867	6.159.198.867
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.977.961.593	7.977.961.593
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang bank	961.441.872	961.441.872
Utang sewa pembiayaan	2.437.454.393	2.437.454.393
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.536.056.725	17.536.056.725
TOTAL LIABILITAS	**398.012.966.050**	**398.012.966.050**

KETERANGAN	30 Juni 2012	
	Sebelum Kuasi Reorganisasi	Proforma Setelah Kuasi Reorganisasi
EKUITAS		
Modal saham	484.148.500.000	387.318.800.000
Tambahan modal disetor	203.367.307.912	19.497.125.240
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	4.904.845.849	-
Defisit	(308.713.740.978)	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	383.706.912.783	406.815.925.240
Kepentingan non-pengendali	1.184.980.386	1.269.927.322
TOTAL EKUITAS	384.891.893.169	408.085.852.562
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**782.904.859.219**	**806.098.818.612**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 Sebelum Kuasi Reorganisasi telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Setelah Kuasi Reorganisasi telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani yang menyatakan bahwa tidak terdapat penyebab yang menjadikan Akuntan percaya bahwa asumsi manajemen Perseroan tidak memberikan dasar yang beralasan untuk menyajikan dampak langsung signifikan sebagai akibat Kuasi Reorganisasi, penyesuaian proforma tidak mencerminkan dampak semestinya asumsi tersebut, dan saldo proforma tidak mencerminkan penerapan semestinya penyesuaian tersebut terhadap jumlah-jumlah laporan keuangan historis dalam laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2012.

PERNYATAAN DAN REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan komisaris menyatakan bahwa:

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Bapepam & LK pada tanggal 11 Oktober 2012 dan diumumkan kepada masyarakat sebagai Keterbukaan Informasi pada tanggal 22 Oktober 2012 di surat kabar Investor Daily dan Neraca, telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Peraturan BAPEPAM No.IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang tata cara pelaksanaan Kuasi Reorganisasi;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa pernyataan keterbukaan informasi yang disampaikan adalah benar dan telah diungkapkan seluruhnya serta tidak terdapat fakta lain yang disembunyikan, yang dapat menyebabkan informasi tersebut memberikan pengertian yang menyesatkan;
3. Dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi ini Perseroan dapat memulai awal yang baik (fresh start), dengan neraca menunjukan nilai sekarang tanpa dibebani defisit;
4. Pelaksanaan kuasi reorganisasi akan memperbaiki struktural ekuitas Perseroan dengan mengeliminasi defisit, dan menilai kembali seluruh aset serta liabilitas Perseroan sebesar nilai wajarnya;
5. Pelaksanaan kuasi reorganisasi akan memperbaiki kondisi keuangan dengan tidak dicatatnya lagi defisit pada ekuitas Perseroan, dengan demikian akan memberikan dampak positif bagi para pemegang saham Perseroan karena Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”); dan
6. Perbaikan kondisi keuangan Perseroan dapat meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perseroan, sehingga perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia menjadi likuid.
7. Oleh karenanya Direksi dan Dewan Komisaris merekomendasikan kepada para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan rencana kuasi reorganisasi ini dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember 2012.
   Bilamana pemegang saham tidak dapat menghadiri rapat umum pemegang saham luar biasa tersebut dapat mengisi fomulir surat kuasa yang dapat diperoleh dikantor Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan untuk memutuskan Rencana Kuasi Reorganisasi akan dilaksanakan pada tanggal 22 Nopember 2012 dan harus dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga bagian) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara sah dalam Perseroan yakni para pemegang saham yang tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Nopember 2012 pada pk. 16.00 WIB atau wakilnya dengan surat kuasa. Perseroan melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui iklan surat kabar Investor Daily dan Neraca pada tanggal 22 Oktober 2012 dan keterbukaan informasi tentang rencana kuasi reorganisasi melalui surat kabar Investor Daily dan Neraca pada tanggal 22 Oktober 2012. Keputusan RUPSLB Perseroan atas rencana kuasi reorganisasi harus disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

RUPSLB Kedua
Dalam hal kuorum RUPSLB Pertama tidak tercapai akan diselenggarakan RUPSLB kedua yang akan diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama. Pemanggilan untuk RUPSLB Kedua dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilakukan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.

RUPSLB Ketiga
Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB Kedua tidak tercapai, atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPSLB ditetapkan oleh Ketua BAPEPAM & LK. Pemanggilan RUPSLB Ketiga akan dilakukan melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaraan nasional yang terbit ditempat kedudukan Perseroan.

Apabila Rencana Kuasi Reorganisasi tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham masih memerlukan informasi tambahan mengenai hal-hal yang tercantum dalam informasi ini, dapat menghubungi:

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
Chase Plaza lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav.21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. (021) 25989838 (hunting) Fax.: (021) 25989839

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk

Berkedudukan di Jakarta
(“Perseroan”)

PEMBERITAHUAN
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Rapat) yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember 2012.

Panggilan Rapat tersebut akan diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada tanggal 6 Nopember 2012 Yang berhak hadir dalam Rapat tersebut adalah :

- Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif hanyalah pemegang saham yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan di Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sirca Datapro Perdana, pada tanggal 5 Nopember 2012 pukul 16.00 WIB atau kuasa mereka yang sah.
- Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif hanyalah para pemegang rekening atau kuasa mereka yang sah yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang nama-namanya tercatat per tanggal 5 Nopember 2012 pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan yang diajukan oleh Para Pemegang Saham untuk dimasukkan dalam Acara Rapat, harus memenuhi persyaratan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diterima oleh Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.

Jakarta, 22 Oktober 2012
Direksi Perseroan